

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil, Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) memainkan peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Ananda Brownies adalah salah satu UKM yang bergerak di bidang produksi brownies. Dalam upaya untuk menjaga dan meningkatkan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif, Ananda Brownies perlu memperhatikan manajemen rantai pasok yang efektif. Manajemen rantai pasok yang efektif melibatkan beberapa aspek, termasuk seleksi pemasok yang optimal. Pemilihan pemasok yang tepat adalah kunci untuk memastikan ketersediaan bahan baku berkualitas dan harga yang kompetitif.

Dalam konteks UKM seperti Ananda Brownies, tantangan utamanya adalah pengetahuan untuk memilih pemasok dan mengelola pesanan dengan optimal. Langkah-langkahnya mencakup analisis kebutuhan, identifikasi pemasok potensial, evaluasi, dan negosiasi kontrak yang menguntungkan. Diperlukan pendekatan sistematis dan terstruktur untuk membantu Ananda Brownies mengambil keputusan terbaik terkait manajemen rantai pasok.

Ananda Brownies mengalami beberapa masalah dengan pemasok bahan baku, khususnya terkait dengan konsistensi kualitas. Contohnya, tepung yang memiliki aroma tertentu dapat menghasilkan brownies dengan aroma yang kurang sedap. Cokelat berkualitas rendah dapat membuat brownies terasa pahit dan kurang nikmat. Selain itu, mentega berkualitas rendah dapat menghasilkan brownies

dengan rasa yang kurang memuaskan dan tekstur yang keras. Terkadang, keterlambatan pengiriman juga terjadi, seperti ketika pemasok kekurangan stok bahan baku sehingga tidak dapat memenuhi permintaan konsumen tepat waktu. Harga bahan baku sering mengalami fluktuasi yang tidak terduga, sehingga pembeli harus menanggung biaya tambahan. Ananda Brownies juga menghadapi masalah responsivitas dari pemasok, misalnya pemasok tidak memberikan kemudahan bagi pembeli untuk mengajukan komplain mengenai keterlambatan pengiriman, kesalahan pengiriman, atau kualitas bahan baku yang tidak sesuai, dan pemasok membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan komplain dari pembeli. Oleh karena itu, Ananda Brownies perlu meningkatkan sistem manajemen rantai pasokannya agar lebih responsif terhadap fluktuasi dan tantangan dalam persediaan bahan baku.

Berdasarkan Penelitian terhadulu yang dilakukan oleh (Saputro et al. 2023). Metode yang diusulkan, yaitu integrasi AHP-TOPSIS dan pemrograman tujuan, bertujuan untuk memberikan solusi efisien dan berkelanjutan dalam memilih pemasok serta mengalokasi pesanan. Hasil penelitian memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam memilih pemasok yang berkelanjutan dan mengalokasi pesanan secara efisien, dengan menekankan pentingnya kriteria ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam proses tersebut. Data industri manufaktur kemasan plastik di Sidoarjo digunakan sebagai studi kasus, yang menghasilkan rekomendasi pemilihan pemasok terbaik dan alokasi pesanan optimal.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk **“ANALISIS PEMILIHAN PEMASOK BAHAN BAKU DI UKM ANANDA BROWNIES”**. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi Ananda Brownies dan UKM sejenis dalam meningkatkan manajemen rantai pasok mereka secara efektif dan berkelanjutan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Inkonsistensi kualitas bahan baku, seperti aroma tidak sedap pada tepung, rasa pahit akibat coklat berkualitas rendah dan tekstur keras serta rasa kurang memuaskan akibat mentega berkualitas rendah.
2. Keterlambatan pengiriman bahan baku, terutama disebabkan oleh kekurangan stok bahan baku dari pemasok.
3. Pemasok tidak responsif, menyebabkan kesulitan dalam mengajukan komplain mengenai keterlambatan pengiriman, kesalahan pengiriman, atau kualitas bahan baku yang tidak sesuai, serta memperpanjang waktu yang dibutuhkan pemasok untuk menyelesaikan keluhan dari pembeli.
4. Fluktuasi harga bahan baku yang tidak terduga, menyebabkan ketidakstabilan dalam perencanaan keuangan dan penetapan harga produk akhir.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini mencakup evaluasi terhadap kualitas bahan baku, keterlambatan pengiriman bahan baku, responsivitas pemasok, serta fluktuasi harga bahan baku.

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana Ananda Brownies dapat memilih pemasok bahan baku yang dapat menjamin konsistensi kualitas, ketepatan waktu pengiriman, responsivitas dalam menangani keluhan konsumen, dan stabilitas harga bahan baku?

1.5. Tujuan Penelitian

Mendapatkan pemasok bahan baku yang dapat memberikan konsistensi kualitas, ketepatan waktu pengiriman, responsivitas dalam menanggapi keluhan konsumen dan stabilitas harga bahan baku.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan kualitas produk: Dengan memilih pemasok bahan baku yang berkualitas dan konsisten, Ananda Brownies dapat meningkatkan kualitas brownies mereka, sehingga meningkatkan kepuasan konsumen.
2. Efisiensi operasional: Dengan mengurangi masalah seperti keterlambatan pengiriman dan kesulitan dalam menangani keluhan konsumen, Ananda Brownies dapat meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis mereka.
3. Penghematan biaya: Dengan mengurangi biaya tambahan yang timbul akibat fluktuasi harga bahan baku atau kompensasi atas keluhan konsumen, Ananda Brownies dapat menghemat biaya operasional mereka.